

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis dari penelitian Mengembangkan Karakter *Leadership* Melalui Kegiatan Tahlil Bersama di MI NU Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan menjadi beberapa hal, diantaranya:

1. Pelaksanaan Kegiatan Tahlil Bersama Peserta Didik Kelas VI di MI NU Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus berlatar belakang upaya pengembangan madrasah dalam memberikan pelayanan yang selaras dengan lingkungan masyarakat sekitar madrasah yang mayoritas warga Nahdlatul Ulama (NU) dengan budaya *tahlilan*. Tujuan program menyiapkan peserta didik di dalam kehidupan bermasyarakat. Waktu dan tempat pelaksanaan program kegiatan tahlil bersama dilaksanakan setiap hari kamis pada pukul 07.00-07.30 wib di serambi masjid Jami' Roudlotus Sholihin yang dipimpin langsung oleh pendidik pada awal tahun pelajaran berfungsi sebagai contoh yang selanjutnya dipimpin oleh peserta didik kelas VI (enam) secara bergantian sesuai dengan nomor urut absensi di dalam kelas dengan menggunakan bacaan tahlil secara runtut sesuai buku pedoman yang disiapkan oleh pihak madrasah.
2. Pengembangan karakter *leadership* melalui pembiasaan tahlil bersama peserta didik Kelas VI di MI NU Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus, meliputi: langkah pengembangan yang dimulai dari penentuan program kegiatan madrasah yang sesuai dengan karakter yang diinginkan oleh madrasah beserta sarana dan prasarana pendukungnya bertitik pada pengembangan diri peserta didik itu sendiri. Kemudian, menentukan pendekatan pengembangan karakter *leadership* berupa 2 (dua) jenis pendekatan, yaitu: pendekatan kharismatik, pendidik sebagai contoh dalam memimpin kegiatan tahlil bersama dan pendekatan *action*, peserta didik diberikan tanggungjawab dan dilibatkan langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan tahlil bersama. Selanjutnya,

menentukan strategi pengembangan karakter *leadership* berupa proses pembiasaan pembiasaan berupa pemberian tugas memimpin pembacaan tahlil pada kegiatan tahlil bersama secara bergantian berdasarkan nomor urut absensi di dalam kelas.

3. Faktor pendukung dalam proses pengembangan karakter *leadership* melalui pembiasaan tahlil bersama peserta didik kelas VI (enam) di MI NU Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus, yaitu: faktor internal berupa kedisiplinan peserta didik dalam kehadiran dan sikap ketika mengikuti kegiatan tahlil bersama, sedangkan faktor eksternal terdiri dari 2 (faktor), yaitu: faktor fisik berupa fasilitas sarana penguat suara dan serambi masjid sebagai tempat pelaksanaan, sedangkan faktor nonfisik berupa peran serta kesiapan guru dalam melakukan pengawasan dan pembimbingan kepada peserta didik selama proses kegiatan tahlil bersama berlangsung. Sedangkan faktor penghambat dalam proses pengembangan karakter *leadership* melalui pembiasaan tahlil bersama peserta didik kelas VI (enam) di MI NU Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus, yaitu: adanya peserta didik pindahan dari SD yang masih belajar mengenal dan membaca huruf arab dan peraturan Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga proses belajar mengajar melalui tatap muka dihentikan dan digantikan dengan pembelajaran Dalam Jaringan (Daring).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian Mengembangkan Karakter *Leadership* Melalui Kegiatan Tahlil Bersama di MI NU Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Madrasah merupakan pihak yang sangat berperan dalam keberhasilan proses pengembangan karakter peserta didik. Oleh karena itu, hendaknya madrasah memberikan perhatian yang lebih kepada kegiatan-kegiatan madrasah yang mendukung proses pengembangan karakter peserta didik. Sedangkan, kepala Madrasah, diharapkan agar selalu mengembangkan kegiatan madrasah khususnya kegiatan yang dapat membentuk karakter peserta didik dengan membuat inovasi-inovasi baru yang dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh madrasah.

2. Pada jaman modern ini, guru merupakan orang yang sangat berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya pengembangan karakter *leadership* peserta didik melalui pembiasaan tahlil bersama yang dilaksanakan oleh madrasah. Untuk kedepannya, diharapkan guru dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan dan pengembangan karakter yang mendukung bagi kehidupan peserta didik di dalam lingkungan masyarakat melalui program-program kegiatan madrasah yang lain.
3. Hambatan-hambatan atau penghalang akan selalu tersedia untuk menghalangi metode yang terlibat dengan pelaksanaan latihan program untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, madrasah harus memiliki pilihan untuk menghadapinya dengan melaksanakan strategi atau pendekatan yang berhasil dan mahir tanpa mengabaikan kondisi lingkungan dalam dan luar madrasah sehingga proses dalam melaksanakan program latihan dapat berjalan dan mencapai tujuannya secara ideal.

C. Kata Penutup

Dengan hasil penelitian ini, semua penjelasan tentang penelitian sampai hasil dan tujuan. peneliti memahami bahwa skripsi ini sebenarnya memiliki banyak kekurangan. Selanjutnya, peneliti mengharapnkan adanya kritik dan ide dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Akhirnya, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat membantu untuk semua pihak. Amiiin.